

## Implementasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro

Siti Nur Mukholifah\*, Sarjono, Ahmad Hariyadi

IKIP PGRI Bojonegoro  
\*snurmukholifah@gmail.com

---

---

### ABSTRACT

*This research is motivated by the number of student delinquency that occurs. This action is a deviant behavior and lack of discipline in school students. This study aims to identify and determine the implementation of Pancasila values through PPKn learning and the obstacles experienced by teachers on the formation of discipline attitudes of class VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro students. This study uses a descriptive qualitative approach, the data sources of this research are a PPKn teacher and class VIII-B students of MTs Negeri 5 Bojonegoro. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of Pancasila values through Civics learning on the formation of student discipline attitudes is realized by teachers teaching Pancasila values and providing exemplary disciplined behavior. Although there are obstacles from environmental factors and factors within students, teachers provide solutions by taking a persuasive approach with students and schools in collaboration with students' parents to educate and apply good rules and habits that lead to discipline. And overall the implementation of Pancasila values through PPKn learning on the formation of discipline attitudes of class VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro students has been implemented well, so that many students apply discipline at school.*

**Keywords:** pancasila values; civics learning; discipline attitude.

---

---

### ABSTRAK

Penelitian Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kenakalan pelajar yang terjadi. Tindakan tersebut merupakan perilaku yang menyimpang dan kurangnya kedisiplinan pada siswa sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn dan hambatan yang dialami guru terhadap pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data penelitian ini adalah seorang guru PPKn dan siswa kelas VIII-B MTs Negeri 5 Bojonegoro. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap disiplin siswa diwujudkan dengan guru membelajarkan nilai-nilai Pancasila dan memberikan keteladanan perilaku disiplin. Meskipun ada hambatan dari faktor lingkungan dan faktor dalam diri siswa, namun guru memberikan solusi dengan upaya melakukan pendekatan persuasif dengan siswa dan sekolah bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mendidik dan menerapkan aturan dan kebiasaan yang baik yang mengarah pada kedisiplinan. Dan secara keseluruhan implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro sudah diterapkan dengan baik, sehingga banyak siswa yang menerapkan kedisiplinan disekolah.

**Kata Kunci:** nilai-nilai pancasila; pembelajaran ppkn; sikap disiplin.

---

Submitted Jul 08, 2021 | Revised Aug 04, 2021 | Accepted Aug 07, 2021

---

### Pendahuluan

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia merupakan dasar bagi kehidupan dan pedoman hidup bagi seluruh bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara Pancasila menjadi dasar dalam pedoman hidup bangsa Indonesia, nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila merupakan nilai dasar untuk dijadikan pedoman dalam segala peraturan dan norma-norma hukum yang berlaku di Indonesia. Didalam Pancasila terdapat lima (5) sila yang mana setiap sila-sila dari Pancasila termuat nilai-nilai yang saling menjiwai dan dijiwai antara satu nilai dengan nilai lainnya dan mengandung makna mengenai arti penting dalam kehidupan bangsa Indonesia yang senantiasa harus diamalkan

untuk menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia. Proses penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PPKn sudah sesuai karena dengan adanya nilai-nilai karakter, sehingga siswa bisa menerapkan dengan baik. (Amelia dkk, 2021). Pancasila adalah pedoman bagi semua warga bangsa Indonesia untuk berinteraksi dalam konteks kebersamaan untuk mengokohkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan tidak dapat dilepaskan keterkaitannya dengan Pancasila. Pancasila menjadi roh bagi Pendidikan Kewarganegaraan (Wahidin, 2015:6).

Saat ini banyak siswa yang melakukan tindakan menyimpang dari nilai-nilai Pancasila sehingga degradasi moral banyak terjadi sekarang ini. Perilaku tersebut seperti bolos sekolah, bullying, pelanggaran tata tertib sekolah, perkelahian antar pelajar, merokok, bahkan sampai ke seks bebas hingga terjerumus ke dalam narkoba. Sehingga pendidikan menjadi perhatian, ketika moralitas dipinggirkan. Indonesia sekarang ini telah terjadi krisis multidimensi salah satunya adalah penyimpangan moral yang mengakibatkan warga negara kehilangan karakter bangsa yang baik. Penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan semakin penting dikalangan siswa sekolah saat ini. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina karakter siswa yaitu untuk dapat menjadikan siswa menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik. Terutama mengenai karakter kedisiplinan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 sudah dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia harus mencerminkan kepribadian bangsa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dianti (2014:68) mengemukakan bahwa pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn merupakan solusi yang dapat membangkitkan kembali peran PPKn sebagai bagian utama dalam pengembangan karakter siswa. Pendidikan merupakan salah satu pilar utamayang dapat menjamin hidup suatu bangsa (Hariyadi& Darmuki, 2019, Hariyadi, 2018). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki dkk, 2021; Darmuki & Hariyadi, 2019, Hariyadi, 2018). Belajar adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang baik (Hasanah dkk, 2021, Darmuki dkk., 2019; Darmuki dkk., 2021; Darmuki dkk., 2019). Melalui pembelajaran PPKn yang mengandung nilai-nilai Pancasila pastinya memuat nilai-nilai karakter sehingga memudahkan untuk membentuk kedisiplinan siswa. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarganya, terutama dalam proses bersosialisasi etika dan aturan dalam lingkungan sosial yang akrab dengan orang tua dan anak, bersama dengan orang tua, kemudian melalui sekolah untuk pendidikan formal. (Ayun Siroso, dkk, 2021, Hasana, dkk, 2021) Tantangan dunia pendidikan saat ini dan masa depan pendidikan yang dengan pasti akan terus berubah disesuaikan dengan perubahan zaman dan standar, dalam pengembangan IPTEKS (Supena dkk., 2021, Wiji Astutik dkk., 2021, Hasanah, dkk. 2021, Shofwani, dkk., 2019).

Pembelajaran tersebut berbasis disiplin dengan didukung persiapan pedagogis yang sesuai dengan pembelajaran dikelas. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 sudah dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia harus mencerminkan kepribadian bangsa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan memegang peranan penting untuk mempertahankan nilai-nilai Pancasila. Dalam setiap jenjang pendidikan perlu diajarkan nilai-nilai Pancasila agar karakter siswa disekolah dapat menjadi lebih baik. Kemudian Kennedy (2019:58) menjelaskan bahwa pembelajaran PPKn sebagai pengembangan keterampilan dan nilai-nilai untuk menjadi warga negara yang baik, berpengetahuan luas, partisipatif, serta toleransi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentunya sangat berperan penting terhadap kedisiplinan siswa. Karena disekolah siswa diajarkan mengenai sikap disiplin, baik itu disiplin menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam tingkah laku, dan disiplin mengenai peraturan-peraturan lainnya.

Dalam proses pembelajaran PPKn yang diajarkan di sekolah sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Seorang guru profesional diwajibkan mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran dikelas. Karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga penanaman karakter tidak mudah, harus melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Disiplin dapat dikatakan sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Disiplin akan mendukung ketaatan dalam diri seseorang, sehingga sikap konsisten akan melekat dalam dirinya (Rosma, 2016 :43-53).

Dalam menerapkan sikap disiplin siswa, guru dan orang tua harus bekerja sama untuk mengawasi tingkah laku anaknya. Untuk dapat menjadikan siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dengan cara memberikan contoh disiplin baik dari kebiasaan untuk bersikap disiplin dalam ketepatan waktu. Orang tua juga harus memberikan contoh yang baik kepada anaknya agar siswa dapat menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin bertujuan untuk menjadikan siswa agar dapat mengendalikan diri, mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Tu'u (dalam Yanuarita, 2011:19) mengemukakan tujuan disiplin sekolah sebagai yaitu memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, untuk mengatur keseimbangan individu satu dengan individu lainnya, menajahi siswa melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, serta siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya serta lingkungannya, kebiasaan baik menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Dengan melalui pembelajaran PPKn siswa dibelajarkan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sehingga dapat menumbuhkan atau membentuk sikap disiplin. (Amalia dkk, 2021) Agar dalam menjalani kehidupan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah siswa dapat berperilaku dengan baik dan dapat menjadi generasi muda penerus bangsa yang bermoral, berprestasi, beriman, dan bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dengan penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn diharapkan mampu membentuk sikap disiplin siswa yang baik.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena data yang disajikan berupa kata-kata. Lexy J. Moleong, (2016: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B dengan jumlah 31 orang dan seorang guru PPKn. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teknik analisis data ini menggunakan konsep dari Miles & Huberman. Aktivitas dalam analisis data meliputi tahap mereduksi data (data reduction), menyajikan data (data display), dan menarik kesimpulan (conclusion) (Sugiyono, 2015: 334). Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan masing-masing agar mudah untuk di olah. Kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dan penting, dan membuang data yang dianggap tidak diperlukan. Kemudian melakukan display data, dapat disajikan dalam bentuk deskriptif. Setelah itu dianalisis dan di tarik kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak terlepas dari pembelajaran nilai-nilai Pancasila yang termuat didalam PPKn yang memiliki peran dalam membentuk karakter siswa

termasuk karakter disiplin. Pembelajaran nilai-nilai Pancasila yang mengarah pada moral dan etika yang diharapkan mampu mendidik siswa agar menjadi warga negara yang baik dan juga memiliki perilaku yang baik didalam dirinya. Sehingga dengan di Implementasikannya nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn siswa memiliki perilaku yang baik dan tidak menyimpang dari nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi secara umum, implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap disiplin siswa mengacu pada pembelajaran nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk itu, Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn adalah dengan membelajarkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn dengan mengembangkan nilai-nilai Pancasila menjadi materi pendidikan dikelas atau sebagai *pedagogical content knowledge*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila ini telah dikembangkan melalui penyusunan rencana pembelajaran seperti RPP, serta model pembelajaran PPKn serta dibelajarkannya nilai-nilai Pancasila didalam kelas.

Wujud konkrit dari pembelajaran nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn, seperti halnya yang dikemukakan oleh Ibu Ulfa mengatakan bahwa :

“Wujud kongkritnya seperti sebelum dan sesudah pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Kebiasaan yang ditanamkan ini mengajarkan ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kebiasaan untuk berdisiplin mengikuti upacara bendera itu akan menumbuhkan jiwa nasionalisme siswa. Melakukan pemilihan ketua kelas akan melatih siswa untuk bermusyawarah. Dengan menaati peraturan tata tertib sekolah akan melatih kedisiplinan siswa untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aturan yang ada di sekolah (wawancara, Selasa 20 April didalam kelas VIII B MTs Negeri 5 Bojonegoro).”

Hal tersebut membuktikan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter moral, etika, sikap termasuk kedisiplinan sehingga dapat tercipta generasi penerus bangsa yang selalu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hal yang diatas, Seon Young Lee (2015:308) mengemukakan PPKn secara keseluruhan berperan penting pada generasi muda dalam mengembangkan kemampuan, akademik, psikologis, dan sosial dalam meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, kepemimpinan serta komitmen sebagai warga negara. Dengan siswa memiliki karakter atau sikap disiplin yang baik diharapkan dalam bergaul siswa dapat memiliki rasa toleransi yang tinggi, memiliki rasa saling menghargai, saling menghormati. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ulfa, beliau mengatakan bahwa :

“Sangat penting, jadi implementasi nilai-nilai pancasila disini itu sangat penting dalam pembelajaran PPKn baik di sekolah maupun diluar sekolah, jangan sampai siswa tidak memiliki sikap yang baik terutama sikap disiplin. Supaya dapat bergaul dengan masyarakat pastinya siswa harus memiliki rasa toleransi, memiliki rasa menghargai dan saling menghormati dengan orang lain, untuk itu perlu adanya suatu penanaman pendidikan dalam diri siswa dan dengan melalui pembelajaran PPKn yang memuat nilai-nilai Pancasila artinya pendidikan yang diberikan untuk siswa sesuai dengan dasar atau pandangan hidup bangsa Indonesia.”

Adapun indikator dalam penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap disiplin siswa diantaranya siswa mampu menunjukan perilaku dengan baik, saling menghormati, saling menghargai, peka terhadap lingkungan sekolah, disiplin waktu seperti datang sekolah tepat waktu, tidak membolos, disiplin diri seperti memakai pakaian rapi, melaksanakan piket kelas, rajin beribadah, mematuhi perintah guru, menaati peraturan tata tertib sekolah dan tertib selama proses pembelajaran. Dalam hal ini telah menunjukan bahwa pembelajaran di kelas VIII-B MTs Negeri 5 Bojonegoro telah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui pelajaran PPKn sebagai pembentukan sikap disiplin siswa dengan membelajarkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn dan teladan dari guru untuk melakukan pembiasaan yakni berdisiplin. Sehingga sikap disiplin dapat tertanam didalam diri siswa.

Namun dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap disiplin siswa guru masih mengalami hambatan. Hambatan tersebut muncul dari

faktor lingkungan dan faktor dalam diri siswa. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan kedisiplinan seorang siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, keluarga dan lingkungan masyarakat yang berbeda-beda. Pergaulan masing-masing siswa pasti memiliki perbedaan, sehingga perilaku dan kebiasaan yang kurang mencerminkan sikap disiplin terbawa ke sekolah ataupun perilaku disiplin siswa yang diajarkan disekolah tidak diterapkan dilingkungan masyarakat sehari-hari. Dan pada proses pembelajaran PPKn siswa banyak yang kurang berpartisipasi terhadap pembelajaran tersebut. Masih banyak siswa yang menganggap enteng pembelajaran PPKn sehingga masih ada siswa yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan ibu guru. Meskipun hanya satu atau dua siswa yang kurang memperhatikan itu akan menjadi penghambat jalannya proses pembelajaran. Dan siswa kurang memiliki kesadaran dengan pentingnya kedisiplinan itu bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Guru telah memiliki solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan upaya melakukan pendekatan persuasif dengan siswa. pendekatan persuasif yang dilakukan kepada siswa dengan tujuan untuk memahami kepribadian siswa sebelum membentuk kedisiplinan pada siswa. Proses pendekatan tersebut dilakukan secara bertahap untuk membentuk karakter siswa terutama karakter disiplin. Komunikasi yang terjalin baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh besar terhadap kedisiplinan siswa. Ketika siswa masih kurang mengenai kedisiplinan baik itu saat didalam kelas maupun diluar kelas, pemahaman yang diberikan dapat dilakukan dengan komunikasi yang terjalin secara intens antara guru dan siswa.

Guru juga dituntut untuk memanfaatkan waktu seoptimal mungkin dalam penyampaian materi dan guru menciptakan kelas yang kondusif dan melakukan inovasi dan motivasi supaya apa yang dibelajarkan dapat diterima oleh semua siswa. Dalam menerapkan kedisiplinan perlu adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Kerjasama antara sekolah dengan lingkungan keluarga siswa terutama orang tua agar mendidik dan menerapkan aturan dan kebiasaan yang baik yang mengarah pada kedisiplinan. Tanggung jawab dalam mendidik siswa tidak hanya menjadi tugas guru, melainkan peran orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik siswa sehingga memiliki karakter yang baik khususnya disiplin. Dengan pengarahan dan kontrol keluarga, siswa akan mengetahui batasan dan dapat memahami perbuatan yang benar dan salah. Jadi kedisiplinan tidak hanya dilingkungan sekolah saja, tetapi juga diterapkan di lingkungan luar sekolah. Hal tersebut merupakan solusi untuk mengatasi hambatan dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII di MTs Negeri 5 Bojonegoro.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro sudah berjalan dengan baik meskipun penerapannya belum maksimal, di wujudkan dengan selalu membelajarkan nilai-nilai Pancasila dan guru memberikan teladan mengenai pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk sikap disiplin siswa dengan baik. Pembentukan sikap disiplin ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai wujud supaya siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi, memiliki sikap tanggung jawab dirinya sendiri, dan selalu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap disiplin siswa terdapat dua faktor penghambat yaitu dari faktor lingkungan dan faktor dari dalam diri siswa sendiri. Solusi yang diberikan guru PPKn untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif kepada siswa sebagai upaya untuk memahami kepribadian siswa sebelum membentuk karakter disiplin pada siswa dan sekolah melakukan kerja sama dengan orang tua untuk bersama-sama mendidik dan menerapkan aturan dan kebiasaan yang baik yang mengarah pada kedisiplinan. Sehingga implementasi nilai-nilai Pancasila melalui

pembelajaran PPKn dapat diterima sepenuhnya oleh siswa sehingga dapat membentuk sikap disiplin pada siswa.

### Daftar Pustaka

- Amelia, F., Sarjono, & Hariyadi, A. (2020). Peranan Pembelajaran PPKn Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Pada Siswa Kelas VIII di Mts Miftahul Ulum Sitiaji. *Edunesia*. 1 (3), 82-88
- Ayun, S. M., Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C di MTs Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara* Vol. 7(1). 29-36.
- Dianti, & Puspa. (2014). Integrasi pendidikan karakter dalam pembentukan pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23 (1), 58-68.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hasanah, U, Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara*. Vol. 7(1). 43-52.
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, Eksistensinya bagi mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 82-97. Diakses pada tanggal 20 Januari 2021, dari <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jch/article/viewFile/1784/1148>
- Hartini, S. (2017). Pendidikan karakter disiplin siswa di era modern sinergi orang tua dan guru di MTs Negeri Kabupaten Klaten, AL-asasiyya. *Journal Basic of Education*, 2 (1), 38-59. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021, dari <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/882>
- Kennedy, J. K. (2019). *Civic and citizenship education in volatile time : Preparing Student for citizenship*. SpringerBriefs. Springer Singapore.
- Lee, S. (2015). *Civic education as a means of talent dissemination for gifted Student*. Asia Pasific Educ, 16:307-316. DOI 10.1007/s12564-015-937.
- Lexy, J. M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Laugi, S. (2019). Penerapan tata tertib sekolah untuk membangun disiplin siswa di SMA Negeri 1 Konawe. *Shautut Tarbiyah*, 25 (2), 239-258. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021, dari <https://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/1549>

- Muchtarom, M. (2021). Strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui inovasi pembelajaran PPKn berorientasi civic knowledge, civic disposition dan civic skill di perguruan tinggi. *PKn Progresif*, 7 (2), 115-130. Diakses pada tanggal 07 Februari 2021, dari <https://media.neliti.com/media/publications/158897-ID-none.pdf>
- Rosma, E. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 43-53.
- Shofwani, S. A., & Ahmad Hariyadi,. 2019. Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11 (1), 52-65.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Susiyanto, M. W. (2014). Analisis implementasi pendidikan karakter disekolah dalam rangka pembentukan sikap disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran*, 1 (2), 61-69. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021, dari <https://media.neliti.com/media/publications/37081-ID-analisis-implementasi-pendidikan-karakter-disekolah-dalam-rangka-pembentukan-sik.pdf>
- Trisnawati, D. D. (2013). Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab siswa SMA KHADIJAH SURABAYA melalui implementasi tata tertib sekolah. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2 (1), 397-411. Diakses pada tanggal 08 Februari 2021, dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan/kewarganegaraan/article/view/2658>
- Wahidin, S. (2015). *Dasar-dasar Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winarno. (2011). Muatan Pancasila dalam mata pelajaran PPKn disekolah. *Jurnal Ilmiah Civic*, 1 (2), 42-70. Diakses pada tanggal 17 Januari 2021, dari <http://103.98.176.9/index.php/civis/article/view/589>
- Wiji Astutik, S. Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*. Vol. 7(1). 37-42
- Yani, F., & Darmayanti, E. (2020). Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan pancasila sebagai upaya membangun sikap toleransi pada mahasiswa di universitas potensi utama. *Jurnal Lex Justitia*, 2 (1), 49-58. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021, dari <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/LexJustitia/article/view/857>